

## ABSTRAK

### **RERY ADJENG PUTRI (10050010160). STUDI DESKRIPTIF MENGENAI *ADVERSITY QUOTIENT* PADA GURU SLB-C ISLAM DI KOTA BANDUNG**

Guru SLB-C Islam adalah guru-guru lulusan dari pendidikan luar biasa C yang khusus mengajar dan mendidik anak-anak tuna grahita atau anak-anak yang memiliki kecerdasan dibawah rata-rata. Dalam melakukan proses pembelajaran, guru merasakan adanya hambatan dan kesulitan seperti guru mengajar siswa yang bukan dari keahliannya sehingga dalam mengajar membutuhkan pendekatan yang berbeda, guru harus menghadapi perilaku tantrum siswa dan kebiasaan buruk yang dibawa oleh siswa dari rumah. Dalam menghadapi masalah tersebut ada guru yang memandang masalah tersebut sebagai tantangan, ada yang menganggap sebagai masalah yang dapat diselesaikan dan masalah yang tidak dapat diselesaikan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana gambaran mengenai *Adversity Quotient* pada guru SLB-C Islam di Bandung. Metode yang digunakan yakni studi deskriptif dengan subjek penelitian seluruh guru yang mengajar di SLB-C Islam tersebut dengan jumlah 20 guru. Teknik analisis yang digunakan analisis data distribusi frekuensi dengan hasil yang didapat bahwa terdapat 11 guru yang memiliki *Adversity Quotient* sedang atau *Camper* dan sembilan guru memiliki *Adversity Quotient* tinggi atau *Climber*. Pada dimensi *Control* terdapat 10 guru dengan *Control* sedang, delapan guru dengan *Control* tinggi dan dua guru dengan *Control* rendah. Pada dimensi *Origin and Ownership* terdapat 12 guru dengan *Origin and Ownership* sedang, tujuh guru dengan *Origin and Ownership* tinggi dan satu guru dengan *Origin and Ownership* rendah. Pada dimensi *Reach* terdapat 12 guru dengan *Reach* sedang, tujuh guru dengan *Reach* tinggi dan satu guru dengan *Reach* rendah. Pada dimensi *Endurance* terdapat 11 guru dengan *Endurance* sedang, tujuh guru dengan *Endurance* rendah dan dua guru dengan *Endurance* tinggi.

Kata Kunci : *Adversity Quotient*, Guru SLB-C Islam, Tuna Grahita.